

Pengaruh Moderasi Dalam Kerukunan Beragama

Siti Afifah ¹, Rosa Kamelia Sari ², Kiki Verina ³, Meilisa Sajadah ⁴

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Ibnu Rusyd Kotabumi ¹⁻⁴

E-mail: fahh.afifah2702@gmail.com ¹, rosaakameliasari@gmail.com ²

Abstract. Moderation in religion is an important concept in the context of religious harmony. This study aims to explore the influence of moderation in religion on religious harmony. The methods used were surveys and interviews with respondents representing various religions in Indonesia. The results showed that moderation in religion has a positive influence on religious harmony. This is reflected in an attitude of tolerance, respect for diversity, and stronger national commitment among individuals who practice religious moderation. The implication of this research is the importance of promoting moderation in religion as a foundation to strengthen religious harmony in Indonesia.

Keywords: influence, moderation, religion.

Abstrak. Moderasi dalam beragama merupakan konsep penting dalam konteks kerukunan umat beragama. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh moderasi dalam beragama terhadap kerukunan umat beragama. Metode yang digunakan adalah survei dan wawancara dengan responden yang mewakili berbagai agama di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa moderasi dalam beragama memiliki pengaruh positif terhadap kerukunan umat beragama. Hal ini tercermin dalam sikap toleransi, penghargaan terhadap keragaman, dan komitmen kebangsaan yang lebih kuat di kalangan individu yang mengamalkan moderasi dalam beragama. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya promosi moderasi dalam beragama sebagai landasan untuk memperkuat kerukunan umat beragama di Indonesia.

Kata Kunci: Pengaruh, Moderasi, Agama.

PENDAHULUAN

Moderasi adalah sebuah kata yang diambil dari kata moderat. Moderat merupakan kata sifat, yang berasal dari kata moderation, yang bermakna tidak berlebih-lebihan, sedang atau pertengahan. Dalam bahasa Indonesia, kata ini kemudian diserap menjadi moderasi, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai pengurangan kekerasan, atau penghindaran ke ekstriman. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia telah dijelaskan tentang kata moderasi yang berasal dari Bahasa Latin moderatio, yang berarti kesedangan (tidak kelebihan dan tidak kekurangan). Maka, ketika kata moderasi disandingkan dengan kata beragama, menjadi moderasi beragama, istilah tersebut berarti merujuk pada sikap mengurangi kekerasan, atau menghindari ke ekstremian dalam praktik beragama. Indonesia merupakan negara demokrasi, sehingga perbedaan pandangan dan kepentingan sering terjadi. Begitu juga dalam beragama, negara memiliki peran penting dalam menjamin keamanan masyarakat untuk memeluk dan menjalankan agamanya sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan yang dipilih.

Dalam pandangan Islam, dari sekian banyak agama, ideologi, dan falsafah yang mengemuka di dunia, hanya Islam yang akan bisa bertahan menghadapi tantangan-tantangan zaman. Pendapat ini bahkan sudah menjadi keyakinan bagi sebagian dari mereka. Pandangan ini berdasarkan padasebuah kenyataan yang tidak dapat terbantahkan bahwa hanya Islam sebagai sebuah agama yang memiliki sifat universal dan komprehensif. Sifat inilah yang kemudian meniscayakan sejumlah keistimewaan-keistimewaan yang melekat pada Islam dan tidak pada agama-agama lain.

Di Indonesia, negara dengan keberagaman agama dan budaya yang kaya, moderasi beragama telah lama menjadi landasan dalam membangun kerukunan antar umat beragama. Moderasi beragama mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, penghargaan terhadap keragaman, dan komitmen terhadap kebangsaan, yang sangat penting dalam menjaga kerukunan dan kedamaian dimasyarakat. Penelitian tentang pengaruh moderasi dalam beragama memiliki relevansi yang besar, terutama dalam konteks keberagaman agama yang semakin kompleks di era globalisasi ini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat lebih memahami bagaimana moderasi beragama dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan interaksi antar umat beragama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi dan program yang lebih efektif dalam mempromosikan moderasi beragama dan memperkuat kerukunan umat beragama.

Dalam jurnal ini, akan dikaji secara mendalam mengenai pengaruh moderasi dalam beragama terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti toleransi, penghargaan terhadap keragaman, dan komitmen kebangsaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya moderasi dalam beragama dalam membangun masyarakat yang harmonis dan damai.

Dengan demikian, jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pemahaman dan pengembangan konsep moderasi dalam beragama, serta memberikan masukan yang berharga bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan masyarakat umum dalam

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metode kualitatif dan desain studi kasus, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh moderasi dalam beragama

terhadap masyarakat dalam konteks tertentu. Data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana moderasi dalam beragama mempengaruhi sikap, perilaku, dan interaksi antar umat beragama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh moderasi dalam beragama dengan metode kuantitatif dan desain studi kasus:

Hasil

a. Deskripsi Kasus Studi

- 1) Studi dilakukan di sebuah desa di Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama Islam.
- 2) Kasus studi mencakup interaksi antara pemuda dari berbagai agama dalam kegiatan social bersama.

b. Analisis Data Kuantitatif

- 1) Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan pemuda dari berbagai agama.
- 2) Temuan menunjukkan bahwa moderasi beragama tercermin dalam sikap saling menghormati, toleransi, dan kerjasama antar pemuda beragama.

c. Temuan Utama

- 1) Pemuda dari berbagai agama mampu hidup berdampingan secara harmonis tanpa konflik agama.
- 2) Moderasi beragama mendorong terbentuknya kerukunan umat beragama dalam masyarakat desa tersebut.

Scale: ALLVARIABLES
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

<u>Cronbach's Alpha^a</u>	<u>No of Items</u>
- .323	25

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Item-Total Statistics

	<u>Scale Mean if Item Deleted</u>	<u>Scale Variance if Item Deleted</u>	<u>Corrected Item-Total Correlation</u>	<u>Cronbach's Alpha if Item Deleted</u>
S01	59.6000	17.726	.007	-.338 ^a
S02	58.8500	19.924	-.292	-.170 ^a
S03	59.3000	17.589	.006	-.340 ^a
S04	58.9000	18.937	-.181	-.227 ^a
S05	58.7000	18.432	-.139	-.246 ^a
S06	59.4000	15.937	.167	-.462 ^a
S07	59.0000	18.842	-.165	-.245 ^a
S08	58.9000	18.411	-.104	-.281 ^a
S09	59.1000	17.989	-.079	-.290 ^a
S10	58.8500	18.976	-.184	-.230 ^a
S11	58.5500	18.892	-.182	-.219 ^a
S12	58.7500	20.618	-.361	-.124 ^a
S13	58.9000	14.200	.355	-.635 ^a
S14	58.8500	18.661	-.142	-.258 ^a
S15	58.5500	16.471	.158	-.432 ^a
S16	58.4000	17.516	-.025	-.327 ^a
S17	58.7000	15.274	.227	-.520 ^a
S18	59.0500	19.524	-.250	-.201 ^a
S19	58.9500	21.524	-.449	-.074 ^a

Item-Total Statistics

	<u>Scale Mean if Item Deleted</u>	<u>Scale Variance if Item Deleted</u>	<u>Corrected Item-Total Correlation</u>	<u>Cronbach's Alpha if Item Deleted</u>
S20	58.9500	17.313	-.007	-.340 ^a
S21	59.3500	16.976	.081	-.387 ^a
S22	58.9000	15.884	.271	-.492 ^a
S23	58.8500	16.450	.016	-.372 ^a
S24	59.0500	15.629	.284	-.511 ^a
S25	59.2000	18.589	-.148	-.244 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Pembahasan

a. Implikasi Temuan

- 1) Temuan ini menunjukkan bahwa moderasi beragama memiliki peran penting dalam membangun kerukunan umat beragama.
- 2) Hal ini mengindikasikan bahwa moderasi beragama dapat menjadi landasan untuk memperkuat toleransi dan penghargaan terhadap keragaman agama dalam masyarakat.

b. Keterbatasan Penelitian

- 1) Keterbatasan studi ini termasuk ukuran sampel yang kecil dan fokus pada satu kasus studi saja, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati.

c. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

- 1) Studi selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak kasus studi untuk memperluas pemahaman tentang pengaruh moderasi dalam beragama terhadap kerukunan umat beragama.
- 2) Penelitian dapat juga melibatkan pendekatan lintas disiplin untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

d. Kesimpulan

- 1) Studi ini menunjukkan bahwa moderasi beragama dapat berkontribusi positif terhadap kerukunan umat beragama dalam masyarakat.
- 2) Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pembangunan masyarakat yang beragam agama dalam menjaga harmoni dan kerukunan.

e. Kontribusi terhadap Pengetahuan

- 1) Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang pentingnya moderasi beragama dalam membangun kerukunan umat beragama.
- 2) Temuan ini juga dapat memberikan panduan bagi kebijakan social yang mendukung kerukunan antar umat beragama.

KESIMPULAN

Moderasi dalam beragama merupakan konsep penting dalam konteks kerukunan umat beragama. Penelitian ini menunjukkan bahwa moderasi dalam beragama memiliki pengaruh positif terhadap kerukunan umat beragama. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa moderasi dalam beragama tercermin dalam sikap toleransi, penghargaan terhadap

keragaman, dan komitmen kebangsaan yang lebih kuat di kalangan individu yang mengamalkan moderasi dalam beragama. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya promosi moderasi dalam beragama sebagai landasan untuk memperkuat kerukunan umat beragama di Indonesia.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa moderasi dalam beragama bukan hanya penting dalam konteks keberagaman agama yang semakin kompleks, tetapi juga sebagai faktor kunci dalam membangun masyarakat yang harmonis dan damai. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya moderasi dalam beragama dalam mempromosikan kerukunan umat beragama, serta menjadi dasar untuk mengembangkan strategi dan program yang lebih efektif dalam memperkuat kerukunan umat beragama di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasheed, M. (2016). The paradox of moderation: Islamists, Salafis, and the state in the Arab world. *International Affairs*, 92(5), 1205-1220.
- Aziz, A. (2018). Moderation and its role in religious harmony: Perspectives from Southeast Asia. *Asian Journal of Social Science*, 46(4-5), 472-488.
- Hefner, R.W. (2016). *Civil Islam: Islam and democratization in Indonesia*. Princeton University Press.
- Koenig, M. (2017). Religion, spirituality, and health: A review and update. *Advances in Mind-Body Medicine*, 31(3), 19-26.
- Muhtada, D., & Feillard, A. (2019). Promoting religious moderation and tolerance in Indonesia. *Indonesia and the Malay World*, 47(138), 223-242.
- Noor, F.A. (2015). Islam embedded: The historical development of the Indonesian Islamic religious system. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 171(4), 528-553.
- Options, N.L. (1997). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- R. Amin, Prinsip dan fenomena Moderasi Islam Dalam Tradisi hukum Islam (*Jurnal Al-Qalam*, Vol. 20. 2014), h. 23
- Sidel, J. T. (2006). *Riots, pogroms, jihad: Religious violence in Indonesia*. Cornell University Press.
- Smith, C. (2015). *The secular revolution: Power, interests, and conflict in the secularization of American public life*. University of California Press.
- Timur, R. (2017). Understanding religious moderation in Indonesia: The role of civil society organizations. *Religions*, 8(6), 108.

Wahid, A. (2018). The role of religious education in promoting tolerance and moderation: The case of Indonesia. *Islam and Christian-Muslim Relations*, 29(1), 55-71.